

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha besar dan menengah baik dari sektor usaha industri, jasa maupun perdagangan menunjukkan perkembangan yang semakin meningkat. Banyak usaha kecil dan menengah yang dimulai dari usaha keluarga, biasanya ditandai dengan adanya perangkapan fungsi pada beberapa orang. Dengan semakin berkembangnya usaha tersebut maka kebutuhan terhadap keakuratan laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi perusahaan semakin meningkat.

Sistem memegang peranan penting bagi perusahaan. Sistem sangat diperlukan bagi suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan karena sistem merupakan sekelompok unsur yang erat yang berhubungan satu sama lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem yang diterapkan dengan baik dalam suatu perusahaan akan menciptakan prosedur kerja yang sistematis dan sesuai dengan aturan-aturan yang lazim dipakai dalam suatu organisasi, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan saling mendukung pada setiap bagian dalam perusahaan.

Akuntansi dan sistem memiliki peran yang penting dalam suatu perusahaan. Hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem akuntansi oleh perusahaan adalah kesesuaian dan kecocokan antara sistem itu sendiri dengan aktivitas perusahaan. Salah satu aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas yang berhubungan dengan penerimaan kas. Kas menjadi sangat penting karena merupakan aktiva yang paling likuid sehingga mudah untuk dipindah tangankan dan resiko terjadinya tindakan pencurian, penggelapan, penyelewengan, serta bentuk kecurangan lainnya terhadap kas pun sangat tinggi.

Oleh karena itu perusahaan dalam usahanya melindungi kas dari penyalahgunaan, sepatutnya perusahaan perlu menerapkan sistem agar penerimaan kas terkontrol dengan baik. Dalam mengelola suatu penjualan tunai maka perusahaan membutuhkan suatu sistem akuntansi penerimaan kas. Sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai sangat dibutuhkan perusahaan

untuk mengatur jalannya suatu prosedur yang berkaitan dengan pelaksanaan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai agar terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan perusahaan.

CV Yadadera Esa Gemilang Palembang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum, khususnya penjualan alat-alat kesehatan secara langsung dan penjualan secara online. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, CV Yadadera Esa Gemilang Palembang belum memiliki sistem penerimaan kas yang baik. Pada saat ini masih melakukan proses pencatatan penerimaan kas secara sederhana atau manual dan belum sesuai dengan prinsip pengendalian intern antara lain perusahaan hanya mengeluarkan bukti penjualan berupa faktur penjualan tunai satu rangkap. Adanya fungsi di Bagian penjualan yang melakukan perangkapan tugas dalam hal penerimaan dan pencatatan kas mengakibatkan longgarnya pengendalian internal dalam proses bisnis perusahaan terkait dengan penjualan tunai dan penerimaan kas. Oleh karena itu perlu dilakukannya analisis terhadap sistem penerimaan kas dengan baik yang di dalamnya terdapat pembagian tanggungjawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatankegiatan pokok perusahaan.

Dalam mengatasi masalah tersebut, seharusnya perusahaan melakukan sistem pengendalian intern atas penerimaan kas dari penjualan tunai sesuai dengan teori. Sehingga perusahaan tersebut dapat berkembang dan dapat mengatasi persaingan yang sering mengancam perusahaan. Maka dari itu perusahaan yang memiliki pengendalian intern yang baik adalah perusahaan yang mampu memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik, dan sumber daya yang memadai. Bagian penjualan harus bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, dapat fokus dalam penjualan, mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang kepada bagian kasa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menyadari bahwa penerimaan kas dalam suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting dalam kelangsungan kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memilih judul **“Analisis Sistem Pengendalian Intern atas Sistem**

Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai pada CV Yadadera Esa Gemilang Palembang”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi perumusan masalah pada penulisan laporan akhir ini adalah belum optimalnya penerapan sistem pengendalian intern atas sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada CV Yadadera Esa Gemilang Palembang. Secara terinci, permasalahan tersebut meliputi:

1. Belum adanya fungsi kas yang bertanggung jawab untuk membuat laporan penerimaan kas, dan menyetorkan pendapatan kas ke bank.
2. Tidak adanya cap pada faktur penjualan, sehingga kurang adanya ototisasi yang legal dari perusahaan.
3. Belum adanya pemeriksaan secara mendadak dalam perhitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kasir ataupun fungsi pengawas yaitu bagian koordinator admin/finance.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, adapun ruang lingkup penulisan laporan akhir ini hanya pada penerapan ketiga unsur pengendalian intern atas sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada CV Yadadera Esa Gemilang Palembang. Unsur-unsur tersebut meliputi struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur, dan praktik yang sehat.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional dalam akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada CV Yadadera Esa Gemilang Palembang

2. Untuk mengetahui otorisasi yang legal pada dokumen di CV Yadadera Esa Gemilang Palembang
3. Untuk mengetahui apakah pengawasan terhadap kas ditangan karyawan perusahaan sudah berjalan dengan baik atau perlu adanya perbaikan serta memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Hasil dari penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya:

1. Menambah wawasan mengenai keadaan perusahaan sebagai tempat penerapan ilmu pengetahuan serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya yang berkaitan di bidang mata kuliah sistem akuntansi.
2. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan mengenai pentingnya pengendalian intern yang diterapkan pada sistem penerimaan kas dari penjualan tunai.
3. Menjadi bahan referensi yang bermanfaat dimasa yang mendatang bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi serta sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar terus dapat dikembangkan.

1.5. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa metode pengumpulan data, menurut Sanusi (2013:105) pengumpulan data dalam penyusunan laporan akhir ini dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut :

1. **Cara Survei**
 Cara survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pernyataan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuisisioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (Interview) dan kuisisioner.
2. **Cara Observasi**
 Cara observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses peoncatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang

menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun nonperilaku

3. Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti : data produksi, riwayat perusahaan, laporan keuangan dan sebagainya, yang telah tersedia di lokasi. Penyusunan tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.

Penulis melakukan pengumpulan data dengan metode survei yang dilakukan dengan cara wawancara menanyakan langsung kepada pemilik perusahaan dan pegawainya.

1.5.1 Sumber Data

Jenis-Jenis Data Menurut Sanusi (2013:104), sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal. Data tergolong menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

Pada penyusunan laporan akhir ini penulis menggunakan data primer untuk mengambil data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan peneliti secara langsung tanpa ada perantara.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Setiap bab memiliki hubungan langsung antara satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pelaporan akhir secara garis besar, sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini mengemukakan secara garis besar mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat, metodologi pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini memaparkan pendapat-pendapat para ahli yang menjadi dasar penulis akan melakukan analisis terhadap permasalahan.

Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi pengertian dan tujuan sistem akuntansi, pengertian sistem akuntansi penerimaan kas, sistem pengendalian intern, sistem penerimaan kas atas penjualan tunai

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini akan menguraikan tentang hal-hal yang berhubungan perusahaan, yaitu sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas usaha, sistem serta unsur-unsur sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai

Bab IV Pembahasan

Bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan meliputi sistem pengendalian intern atas sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada CV Yadadera Esa Palembang meliputi struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur, praktik yang sehat, karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir ini penulis menarik kesimpulan sebagai penyelesaian dari permasalahan yang ada dalam perusahaan dan dari kesimpulan yang di dapat, penulis akan berusaha memberikan saran-saran yang diharapkan dapat membantu perusahaan